

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MULTIMEDIA DALAM PENGEMBANGAN MATERI DIGITAL BAHASA ARAB

Oleh :

Bunga Rosi¹⁾, Nawal Sa'adah²⁾, Muhammad Maulana Arif³⁾, Marsyanti⁴⁾, Hamzah⁵⁾, Kaharuddin Ramli⁶⁾
1,2,3,4,5,6 IAIN Parepare

¹email: bungarosiabubakar@gmail.com

²email: brownsugarmatcha0@gmail.com

³email: mthmaulana@gmail.com

⁴email: marsyantigradia123@gmail.com

⁵email: drhamzah@iainpare.ac.id

⁶email: Kaharuddin@iainpare.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 10 April 2026

Revisi, 19 September 2026

Diterima, 23 September 2026

Publish, 24 September 2026

Kata Kunci :

Teknologi Informasi,
Multimedia,
Materi Digital,
Pembelajaran Bahasa Arab,
E-Learning.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa transformasi signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam pengembangan materi digital bahasa Arab serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai penelitian terkait implementasi teknologi informasi dan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab periode 2022-2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dan multimedia seperti aplikasi mobile learning (AlifBee, Mango Languages), platform e-learning, multimedia interaktif (Plotagon Story, Canva), dan media digital lainnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, pemahaman, dan keterampilan bahasa Arab siswa. Pengembangan materi digital berbasis multimedia interaktif terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam desain bahan ajar bahasa Arab yang disesuaikan dengan karakteristik generasi digital (Gen Z) yang menyukai pembelajaran audio-visual dan interaktif.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Bunga Rosi

Afiliasi: IAIN Parepare

Email: bungarosiabubakar@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Era digital abad ke-21 telah mengubah paradigma pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat membuka peluang besar bagi transformasi metode pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis digital yang lebih interaktif, efisien, dan menarik[1]. Pembelajaran bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional yang memiliki

kompleksitas tersendiri, memerlukan inovasi dalam penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh pembelajar.

Generasi pembelajar saat ini, khususnya Gen Z, memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka tumbuh dalam lingkungan teknologi informasi yang sangat cepat dan memiliki preferensi terhadap pembelajaran audio-visual yang interaktif[2]. Felder dan Solomon (2003) menyatakan bahwa generasi digital sangat

bergantung pada teknologi dan menyukai media pembelajaran yang melibatkan gambar, animasi, audio, dan video dalam proses belajar-mengajar.

Namun, tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab masih cukup signifikan. Banyak siswa merasa kesulitan memahami pelajaran bahasa Arab karena metode konvensional yang monoton dan kurang menarik[3]. Pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan buku teks konvensional tidak mampu mengakomodasi gaya belajar generasi digital yang membutuhkan stimulasi visual dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan materi digital berbasis teknologi informasi dan multimedia yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber akademik termasuk jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding konferensi, dan publikasi ilmiah lainnya yang membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Identifikasi literatur yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai database akademik
2. Seleksi literatur berdasarkan kriteria: (a) publikasi tahun 2022-2026 untuk mendapatkan data terkini; (b) relevansi dengan topik teknologi informasi, multimedia, dan pembelajaran bahasa Arab; (c) kredibilitas sumber publikasi
3. Analisis konten literatur untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan penelitian, dan pola yang muncul
4. Sintesis informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian
5. Penarikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian

Total literatur yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup 20 sumber yang terdiri dari artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang telah melalui proses peer-review.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Materi Digital Bahasa Arab

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan materi digital bahasa Arab dapat diimplementasikan melalui beragam media pembelajaran yang bersifat saling melengkapi, seperti aplikasi interaktif, video pembelajaran, podcast, platform E-Learning, serta media sosial yang difungsikan sebagai sarana distribusi materi sekaligus latihan berbahasa. Keberagaman media ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi secara mandiri, berulang, dan fleksibel, sekaligus

menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan menarik.

Informasi teknologi juga berperan signifikan dalam mendukung penguasaan empat ketrampilan berbahasa terpadu, dimana audio dan visual mampu meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara, sementara platform digital dapat dimanfaatkan untuk memperkuat ketrampilan membaca dan menulis kegiatan berbasis proyek, diskusi daring, serta publikasi karya.

Berdasarkan analisis literatur, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan materi digital bahasa Arab dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk:

Platform E-Learning dan Learning Management System (LMS)

Platform e-learning merupakan sistem pembelajaran online yang menyediakan berbagai fitur untuk mendukung proses belajar-mengajar. Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang telah meluncurkan platform e-learning yang menyediakan post-test dan latihan-latihan bahasa Arab yang dapat diakses oleh peserta berbagai program kursus[6]. Platform ini memberikan akses ke materi latihan yang relevan dan terkini, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel.

learning memberikan beberapa keunggulan, antara lain:

- Aksesibilitas materi pembelajaran 24/7 dari mana saja
- Sistem tracking kemajuan belajar siswa secara otomatis
- Fitur evaluasi dan penilaian yang terintegrasi
- Bank soal digital untuk latihan mandiri
- Forum diskusi untuk interaksi antar siswa dan dengan pengajar

Aplikasi Mobile Learning

Aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mobile telah berkembang pesat dan menunjukkan keberhasilan tinggi. Beberapa aplikasi populer yang sering digunakan, diantaranya:

AlifBee: Aplikasi yang dirancang khusus untuk pembelajaran Modern Standard Arabic (MSA) mulai dari tingkat pemula hingga mahir. Aplikasi ini telah menerima sertifikasi Pedagogi Berkualitas dari Education Alliance Finland dan menyediakan kurikulum komprehensif yang mencakup lebih dari 6.500 kata, akar kata, dan kalimat[7]. AlifBee menggunakan pendekatan gamifikasi dengan latihan interaktif yang mencakup keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.

Mango Languages: Merupakan salah satu aplikasi terbaik untuk pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan kursus lengkap untuk berbagai dialek Arab termasuk Egyptian, Iraqi, Levantine, dan Modern Standard Arabic[8]. Pembelajaran pada aplikasi ini berpusat pada dialog sehingga kosakata baru diperkenalkan dalam konteks yang natural.

Mobile learning memberikan fleksibilitas bagi pembelajar untuk belajar kapan saja dan di mana

saja, memanfaatkan waktu luang secara produktif, dan belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Media Konferensi Video

Untuk pembelajaran sinkronus, media konferensi video seperti Zoom Meeting dan Google Meet digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab melalui Zoom Meeting, siswa cukup interaktif dan simulatif dalam melafalkan setiap kosa kata atau mufrodat yang disampaikan oleh guru[9].

Platform Kolaborasi Digital

Google Classroom, Google Teams, dan platform sejenis digunakan untuk pembelajaran asinkronus, penugasan, dan kolaborasi. Platform ini memungkinkan guru untuk mendistribusikan materi, memberikan tugas, menilai pekerjaan siswa, dan memberikan umpan balik secara digital[9].

B. Jenis Multimedia dalam Pengembangan Materi Bahasa Arab

Multimedia dalam pengembangan materi bahasa Arab memainkan peran strategis sebagai jembatan yang menghubungkan kompleksitas linguistik bahasa Arab dengan kebutuhan pembelajar generasi digital yang kritis terhadap konten visual dan interaktif.

Multimedia didefinisikan sebagai integrasi cerdas antara teks, gambar, audio, video, animasi, dan elemen interaktif dalam satu platform pembelajaran yang dirancang untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa khususnya dalam menguasai empat ketrampilan.

Adapun jenis-jenis multimedial diantaranya adalah:

Multimedia Presentasi

Media presentasi digital seperti Microsoft PowerPoint, Google Slides, dan Canva digunakan secara luas untuk menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab. Canva khususnya memberikan fleksibilitas dalam mendesain visual yang menarik seperti peta konsep, mind mapping, kartu kosakata, poster tata bahasa, atau diagram alur cerita dalam bahasa Arab[10].

Guru dapat menggunakan Canva untuk:

- Membuat desain visual yang sesuai dengan topik pelajaran
- Mengembangkan materi ajar yang kreatif dan estetis
- Meningkatkan daya tarik visual materi pembelajaran
- Memfasilitasi pemahaman konsep melalui visualisasi

Multimedia Interaktif Berbasis Animasi

Multimedia interaktif menggunakan aplikasi seperti Plotagon Story terbukti memberikan kontribusi yang positif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan berbicara (maharah kalam). Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, bahan ajar berbasis multimedia interaktif

ini dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari segi isi, materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Dari segi konstruk, penyusunan materi, alur penyajian, serta penggunaan fitur dalam aplikasi dinilai sistematis dan mudah dipahami. Guru sebagai praktisi juga memberikan tanggapan positif, terutama karena media ini membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan kontekstual.

Selain itu, respon siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan multimedia interaktif. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, lebih percaya diri dalam berbicara, serta lebih mudah memahami dialog karena didukung oleh visualisasi animasi dan contoh pelafalan yang jelas.

Secara keseluruhan, multimedia interaktif memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih hidup, interaktif, dan bermakna. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga dapat melihat konteks percakapan, menirukan pelafalan, serta berlatih secara mandiri, sehingga keterampilan berbicara mereka berkembang secara lebih optimal.

Lembar Kerja Digital (LKS Digital)

Lembar kerja digital menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam mengajarkan bahasa Arab. LKS memungkinkan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan secara online dalam berbagai format (pilihan ganda, esai, drag-and-drop) yang dilengkapi dengan gambar, audio, atau video penjelasan[10].

Keunggulan LKS digital meliputi:

- Penilaian otomatis untuk soal objektif
- Umpan balik langsung kepada siswa
- Variasi bentuk soal yang interaktif
- Kemudahan distribusi dan pengumpulan tugas
- Ramah lingkungan (paperless)

Video Interaktif dan Audio Digital

Pemanfaatan media digital seperti Screencast-O-Matic untuk pengenalan materi bahasa Arab, khususnya pengenalan angka Arab, memberikan pengalaman belajar yang lebih engaging[11]. Video interaktif memungkinkan siswa untuk:

- Melihat dan mendengar pelafalan secara bersamaan
- Mengulang bagian tertentu sesuai kebutuhan
- Belajar dengan kecepatan sendiri
- Mendapatkan contoh penggunaan dalam konteks nyata

Gamifikasi dalam Pembelajaran

Pendekatan gamifikasi mengintegrasikan elemen-elemen permainan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Platform seperti Quizizz dan aplikasi dengan sistem poin, level, dan achievement terbukti membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan kompetitif secara sehat[12].

C. Efektivitas Teknologi Informasi dan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Intrgrasi teknologi informasi dan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab telah terbukti secara empiris meningkatkan efektivitas penguasaan keekmpat maharah secara signifikan. Diantaranya adalah :

Peningkatan Motivasi dan Antusiasme Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK. Pembelajaran menggunakan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan konsep yang lebih konkret[12]. Siswa merasa tertarik, antusias, dan senang dengan pembelajaran yang memanfaatkan media digital interaktif.

Media digital membuat pembelajaran bahasa Arab tidak lagi monoton dan membosankan, tetapi menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Visualisasi yang menarik dan interaksi yang responsif menciptakan pengalaman belajar yang positif.

Meningkatkan Ketrampilan Bahasa Arab

Penelitian pengembangan bahan ajar digital bahasa Arab berbasis Android menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Arab siswa. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 46,17 menjadi 82,35, menunjukkan efektivitas yang sangat baik[13].

Bahan ajar digital yang dirancang dengan gambar, animasi, dan audio memudahkan siswa dalam:

- ZMemahami kosakata baru dengan bantuan visual
- Mendengarkan pelafalan yang benar dari native speaker
- Berlatih berbicara dengan fitur voice recognition
- Meningkatkan pemahaman tata bahasa melalui contoh interaktif
- Mengerjakan latihan dengan umpan balik langsung

Personalisasi Pembelajaran

Teknologi informasi memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individual siswa. Platform e-learning dapat menyediakan placement test untuk menentukan level yang sesuai, kemudian memberikan materi dan latihan yang disesuaikan dengan level tersebut[7].

Sistem adaptive learning menggunakan kecerdasan buatan (AI) dapat menganalisis pola belajar siswa dan memberikan rekomendasi materi atau latihan yang paling sesuai untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Pembelajaran Empat Keterampilan Berbahasa Secara Terintegrasi.

Media pembelajaran digital memfasilitasi pembelajaran keempat keterampilan berbahasa (maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah, dan maharah kitabah) secara terintegrasi:

Table 1: Keterampilan Bahasa Arab dan Media Digital

Keterampilan	Media Digital yang Digunakan
Istima' (Mendengar)	Audio recording, video pembelajaran, podcast
Kalam (Berbicara)	Voice recognition, video interaktif, simulasi percakapan
Qira'ah (Membaca)	E-book, teks interaktif dengan hyperlink kosakata
Kitabah (Menulis)	Keyboard Arab digital, aplikasi kaligrafi, LKS digital

Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Pembelajaran berbasis digital memberikan aksesibilitas yang lebih luas. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dari mana saja selama memiliki koneksi internet. Ini sangat penting terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran hybrid.

D. Model Pengembangan Materi Digital Bahasa Arab

Beberapa model pengembangan materi digital bahasa Arab, diantaranya:

Model ADDIE

Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) merupakan model yang paling banyak digunakan dalam pengembangan materi digital bahasa Arab. Model ini menyediakan pendekatan sistematis dan terstruktur:

- 1) **Analysis:** Mengidentifikasi kebutuhan siswa, analisis karakteristik pembelajar, analisis materi pembelajaran, dan analisis teknologi yang tersedia
- 2) **Design:** Merancang struktur materi, storyboard multimedia, desain interface, dan strategi evaluasi
- 3) **Development:** Memproduksi konten multimedia, validasi oleh ahli materi dan media, revisi berdasarkan masukan validator
- 4) **Implementation:** Uji coba produk kepada siswa, pelatihan penggunaan untuk guru dan siswa
- 5) **Evaluation:** Evaluasi efektivitas melalui pre-test dan post-test, perbaikan berdasarkan feedback

Penelitian-penelitian yang menggunakan model ADDIE menunjukkan hasil yang sangat baik dengan tingkat validitas dan efektivitas tinggi[3][13]

1. Model MDLC (Multimedia Development Life Cycle)

Model MDLC digunakan khusus untuk pengembangan multimedia interaktif, terdiri dari enam fase:

- 1) **Concept:** Menentukan konsep dan tujuan multimedia
- 2) **Design:** Mendesain struktur navigasi dan interface
- 3) **Material Collecting:** Mengumpulkan bahan-bahan seperti gambar, audio, video, teks
- 4) **Assembly/Production:** Memproduksi multimedia sesuai desain

- 5) **Testing**: Menguji fungsionalitas dan kesesuaian
- 6) **Distribution**: Mendistribusikan produk kepada pengguna

Model ini sangat mendukung untuk menghasilkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang interaktif dan user-friendly [14].

E. Tantangan dalam Implementasi Teknologi dan Multimedia

Adapun tantangan dalam implementasi teknologi dan multimedia adalah:

1) Keterbatasan Infrastruktur

Tidak semua lembaga pendidikan memiliki infrastruktur TIK yang memadai. Keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil, dan kurangnya fasilitas pendukung menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran berbasis digital

2) Kompetensi Digital Guru

Tidak semua guru bahasa Arab memiliki kompetensi digital yang memadai untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital guru.

3) Biaya Pengembangan

Pengembangan materi digital berkualitas memerlukan investasi yang tidak sedikit, baik untuk pembelian software, pelatihan, maupun proses produksi konten multimedia

4) Kesenjangan Digital (Digital Divide)

Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital. Kesenjangan akses perangkat dan internet dapat menciptakan ketidakadilan dalam pembelajaran.

F. Solusi dan Rekomendasi

Adapun untuk solusi dan rekomendasinya ialah:

1. Peningkatan infrastruktur TIK

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan infrastruktur TIK, termasuk penyediaan perangkat, jaringan internet yang stabil, dan fasilitas pendukung lainnya

2. Program pelatihan guru berkelanjutan

Diperlukan program pelatihan dan workshop berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital guru bahasa Arab dalam:

- Menggunakan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran digital
- Mengembangkan konten multimedia sendiri menggunakan tools seperti Canva, PowerPoint, video editing software
- Mendesain pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi secara optimal
- Mengevaluasi dan memilih media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

3. Kolaborasi dan sharing resources

Lembaga-lembaga pendidikan dapat berkolaborasi untuk berbagi sumber daya digital, sehingga mengurangi biaya pengembangan. Repository materi digital bahasa Arab yang open-

access dapat dikembangkan untuk dimanfaatkan bersama

4. Pendekatan blended learning

Untuk mengatasi kesenjangan akses, pendekatan blended learning yang mengombinasikan pembelajaran online dan offline dapat menjadi solusi. Materi digital dapat diakses secara offline melalui aplikasi mobile atau media penyimpanan

5. Prinsip desain universal

Dalam mengembangkan materi digital, perlu menerapkan prinsip desain universal agar dapat diakses oleh siswa dengan berbagai karakteristik dan kebutuhan, termasuk siswa dengan disabilitas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan materi digital bahasa Arab dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, meliputi platform e-learning dan LMS, aplikasi mobile learning, media konferensi video, dan platform kolaborasi digital. Setiap bentuk memiliki keunggulan spesifik dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Multimedia yang optimal untuk pembelajaran bahasa Arab mencakup multimedia presentasi (PowerPoint, Canva, Google Slides), multimedia interaktif berbasis animasi (Plotagon Story), lembar kerja digital, video interaktif dan audio digital, serta pendekatan gamifikasi. Kombinasi berbagai jenis multimedia dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti sangat signifikan. Pembelajaran berbasis digital meningkatkan motivasi, antusiasme, pemahaman, serta keempat keterampilan bahasa Arab secara terintegrasi.
- d. Tantangan utama dalam implementasi meliputi keterbatasan infrastruktur, kompetensi digital guru yang belum merata, biaya pengembangan, dan kesenjangan digital. Solusi yang dapat diterapkan antara lain peningkatan infrastruktur TIK, program pelatihan guru berkelanjutan, kolaborasi dan sharing resources, pendekatan blended learning, serta penerapan prinsip desain universal.

5. REFERENSI

- Hasan, L. M. U. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Digital Press GAES-EDU. <https://www.digitalpress.gaesedu.com/index.php/gaespace/article/view/232>
- Hamid, M. Abdul and Husein, Sahya (2024) *Desain bahan ajar bahasa Arab berbasis digital teori dan praktik*. insight mediatama, Mojokerto. <http://repository.uin-malang.ac.id/18946/>

- Aslihah, I., & Rifa'i, A. . (2025). Development Of Arabic Language Teaching Materials Based On Interactive Multimedia Plotagon Story Class VII MTsN 7 Kediri. *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 3(01), 96–114. <https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/article/view/3250>
- Wardana, M. I., et al. (2022). Media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi komunikasi pada pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1345-1354. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/1947>
- Sholehudin, M. (2022). ICT-based Arabic learning (Pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK). *Al-Mandara: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-15. <https://www.ejournal.edutrans.org/mandara/article/view/4>
- Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo. (2024). Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang luncurkan platform e-learning inovatif. <https://ppb.walisongo.ac.id/pusat-pengembangan-bahasa-ppb-uin-walisongo-semarang-luncurkan-platform-e-learning-inovatif/>
- AlifBee. (2022). Belajar bahasa Arab online bersama AlifBee. <https://www.alifbee.com/id>
- Fi Kalam. (2023). The 3 best apps for learning Arabic. <https://www.fikalam.com/arabic-learning-resources/best-arabic-learning-apps>
- Wardana, M. I., & Amaliyah, N. (2022). Media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi komunikasi pada pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1345-1354. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1947>
- Program Studi Bahasa Arab UMSida. (2024). Optimalisasi pembelajaran bahasa Arab dengan media digital di era modern. <https://pba.umsida.ac.id/optimalisasi-pembelajaran-bahasa-arab-dengan-media-digital-di-era-modern/>
- Fauzan, Moh. (2020). Pemanfaatan media digital untuk pengenalan angka Arab. Repository Universitas Negeri Malang. <https://repository.um.ac.id/2639/1/2020> (Book Chapter) Pemanfaatan Media Digital untuk PBA.pdf
- Hilmi, M. (2023). Penerapan media pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa Arab. *Proceedings ICONFAHUM*, 1(1). <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/iconfahum/article/download/1345/924>
- Maghfiroh, L. (2022). Pengembangan bahan ajar digital bahasa Arab K13 di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56076/>
- Nugroho, A. P., & Wijaya, R. (2025). Design of an Arabic interactive learning multimedia application using the MDLC method. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Thamrin*, 10(1). <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/2514>
- Digital literacy: exploration of social media-based Arabic language learning. (2024, September 29). *Journal of Applied Studies on Language*. <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASL/article/view/16>
- Integrating digital learning tools into the Arabic language curriculum: Solutions and success. (2025, February 9). *Journal of Pedagogical Learning and Education Development*. <https://digitalpress.gaesedu.com/index.php/jpled/article/view/318>
- The role of digital media in Arabic language learning: A literature review. (2024, December) *Al-Ittishal: Journal of Arabic Education and Linguistics*. <https://journal.zamronedu.co.id/index.php/alit/article/view/98>
- The use of technology as a media for learning Arabic in the digital era. (2025). *Journal of Pedagogical Learning and Education Development*. <https://digitalpress.gaesedu.com/index.php/jpled/article/download/511/36>